

OMBUDSMAN RI PERWAKILAN KALSEL PANGGIL JAJARAN DIREKSI PDAM BANDARMASIH KOTA BANJARMASIN

Jum'at, 12 November 2021 - Maulana Achmadi

Banjarmasin, Balainnews.com - Ombudsman RI Perwakilan Kalsel memanggil dan mengadakan pertemuan dengan Direksi PDAM Bandarmasih beserta jajaran di Aula Kantor Ombudsman Kalsel, Jum'at (12/11/2021).

Hadir di acara tersebut, dari Ombudsman Kalsel, Hadi Rahman selaku Kepala Perwakilan bersama seluruh Keasistenan Pemeriksaan Laporan; sementara dari PDAM Bandarmasih, Yudha Achmady selaku Direktur Utama yang didampingi Walino dari Bagian Produksi dan Distribusi dan Sudrajat, dari Bagian Humas.

Hadi Rahman menyampaikan, pertemuan sebagai tindak lanjut dari laporan masyarakat terkait layanan distribusi air PDAM Bandarmasih yang tidak lancar di kawasan Kelurahan Alalak Tengah, Alalak Utara, dan Mantuil.

Tim Ombudsman Kalsel sebelumnya juga sudah melakukan pemeriksaan langsung ke lapangan untuk memastikan kondisi distribusi air yang dikeluhkan macet atau tidak mengalir dalam beberapa waktu terakhir di daerah tersebut.

Yudha Achmady menjelaskan, macetnya air disebabkan kebocoran pipa yang menjadi jalur distribusi PDAM Bandarmasih. Ada 18 titik kebocoran yang ditemukan. Petugas PDAM Bandarmasih melakukan perbaikan kebocoran, pembenahan jaringan, termasuk koneksi antar pipa, serta pemerataan tekanan dan debit. Perbaikan sudah hampir selesai, terutama di daerah Alalak, sedangkan di Mantuil masih berlangsung.

Selama masa perbaikan, PDAM Bandarmasih menyediakan air melalui mobil tangki yang beredar ke wilayah terdampak.

Hadi Rahman meminta, agar perbaikan segera diselesaikan, baik yang di Alalak maupun di Mantuil. Tidak boleh berlama-lama, harus ada waktu pemulihan (recovery time) yang jelas.

Tim Ombudsman Kalsel akan kembali ke lapangan di minggu depan untuk mengecek sejauh mana penyelesaian perbaikan yang dilakukan PDAM Bandarmasih.

Selain itu, dalam jangka panjang perlu disusun dan dilaksanakan upaya pemeliharaan dan penggantian pipa-pipa yang sudah lama, bocor dan berukuran kecil secara terukur dan terjadwal.

Juga perlu ada alat atau sistem yang bisa mendeteksi kebocoran secara cepat dan otomatis, sehingga tidak harus repot mengecek satu persatu.

PDAM Bandarmasih diminta pula untuk terus meningkatkan pengelolaan pengaduan dan komunikasi publik yang baik kepada para pelanggan, termasuk melalui website resminya.

Atas permintaan Ombudsman, Yudha Achmady berkomitmen melaksanakannya. Keluhan macetnya air di daerah Alalak ditarget selesai minggu ini, sementara daerah Mantuil minggu depan. PDAM Bandarmasih juga akan secara rutin mengecek potensi kebocoran di daerah-daerah lainnya.

Selain itu, PDAM Bandarmasih siap melanjutkan rencana pemeliharaan dan penggantian pipa, mengkaji kemungkinan penerapan alat/sistem deteksi kebocoran dalam rencana bisnis/strategis perusahaan, mengoptimalkan layanan pengaduan pelanggan serta mengaktifkan berbagai media komunikasi perusahaan. (balain/juns)